Komposisi Koreografi Pendidikan

The team















M. Desri Izpa

Nina Nailatul Muna

Syana Salsabila N.P

Selvi Oktapia



Sinopsis

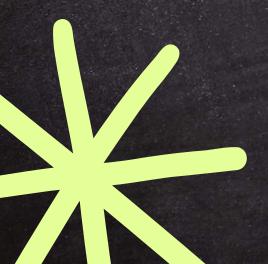
Lakkai

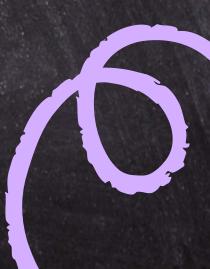
Tarian ini menggambarkan semangat seorang ibu dan para anak nya pada zaman dulu yang harus membungkus nasi setelah matang dari di masak sebelum di hidangkan. Dengan tegas dan lincah anak-anak sangat gembira membantu ibu dalam menghidangkan nasi.

skenario

Scene 1

 Suasana pagi hari di pedesaan (shoot dari atas memperlihatkan pemandangan awan disuatu pedesaan)





- Seorang ibu membuka jendela (shoot dari depan lalu berpindah kebelakang ibu)
- Kegiatan seorang ibu melakukan aktivitas memasak menggunakan tungku (shoot di dapur)
- Kemudian ibu mengambil cerobong bambu untuk menjup api agar api tetap hidup
- Selanjutnya ibu mengaduk nasi dan menunggu hingga matang
- Lalu ibu mengangkat panci yang berisikan nasi yang telah masak

• terlihat 4 anak sedang mengobrol dengan asik diruang tamu, tak lama dari, itu terdengar suara ibu memanggil dari dapur lalu ibu mendatangi mereka (shoot ke4 anak asik mengobrol)

Dialog:

Ibu: "uy nak (shoot tangan ibu memanggil), ija tulung pai mak nyiapko mi pakai mengan bebarong, usungko pai lakkai no" Terjemah: "uy nak, sini tolong dulu ibu nyiapin nasi untuk makan bareng, bawain lakkai itu"

 Pada saat terdengar suara ibu, sisi menjawab dan ke4 nya menoleh kearah ibu

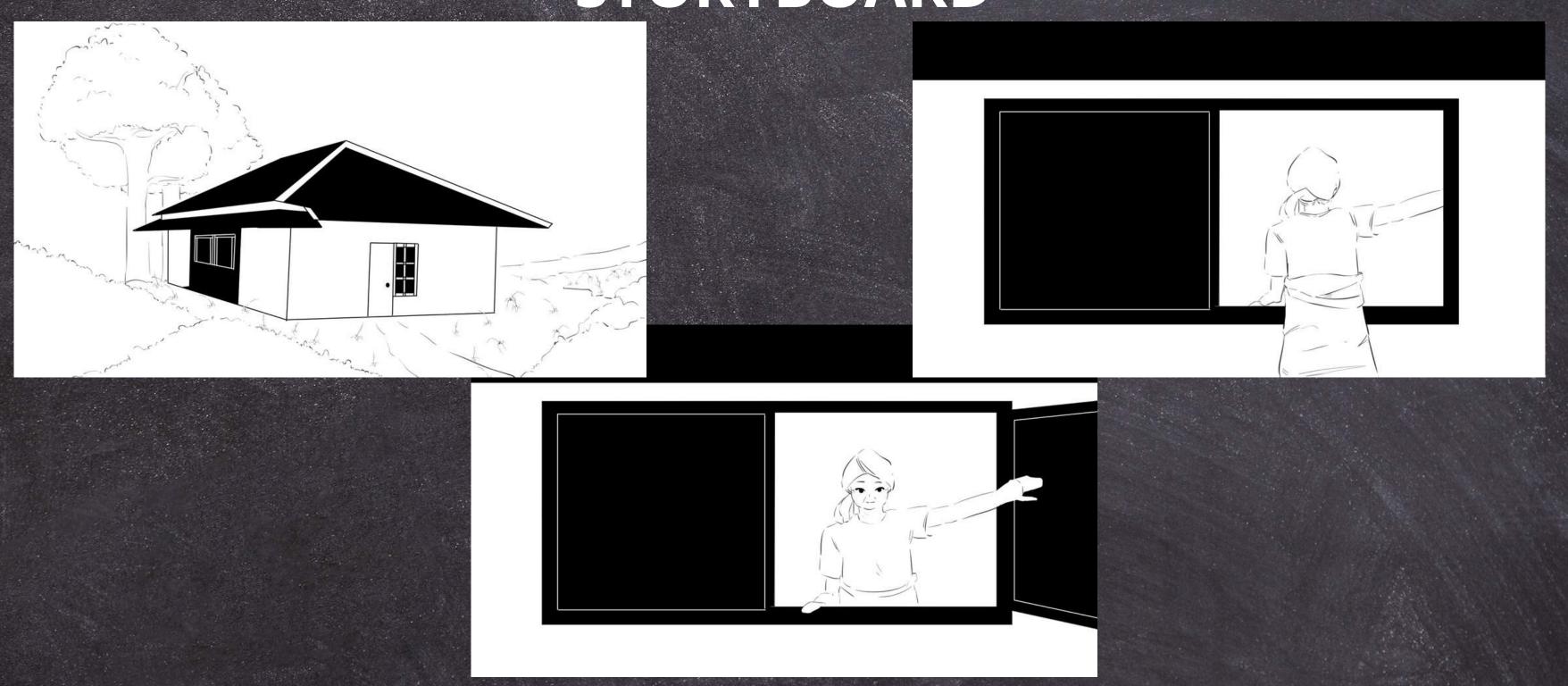
sisi menajawab : "yu mak, ajo sekam mik disan" Terjemah: "iya bu, ini kami kesana"

• Kemudian ke4 anak bergegas menuju ke dapur

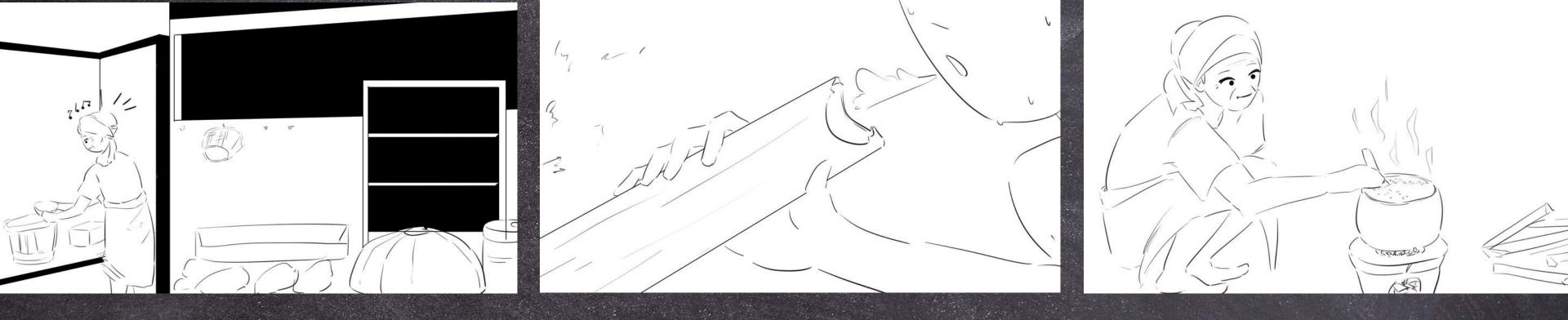
- Ke4 anak mengambil Lakkai (tempat nasi) yang sedang digantung (shoot anak) dan menghampiri ibu yang berada di dekat tungku (shoot ibu dan anak didapur)
- Setelah itu ke4 anak memberikan lakkai kepada ibu dan ibu memindahkan nasi kedalam lakkai

- Lalu lakkai di bawa menuju ruang makan dengan berhati-hati agar tidak terjatuh
- Ke4 penari bergantian mengisi lakkai yang kosong sambil bermain dan bercanda ria
- Ibu dan anak-anak meletakkan Lakkai diatas Kepalanya dan berusaha menjaga keseimbangan agar Lakkai tidak terjatuh
- setelah bercanda ria mereka melakukan proses menghidangkan makanan diruang makan

STORYBOARD

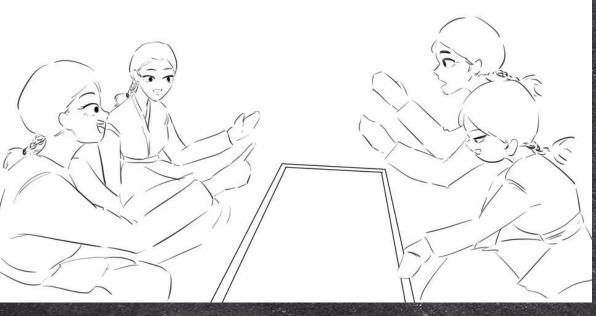


Suasana Pagi hari, ibu membuka jendela (shoot dari depan dan belakang ibu)

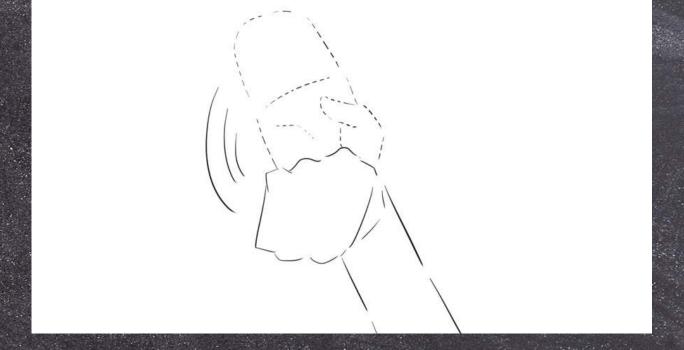


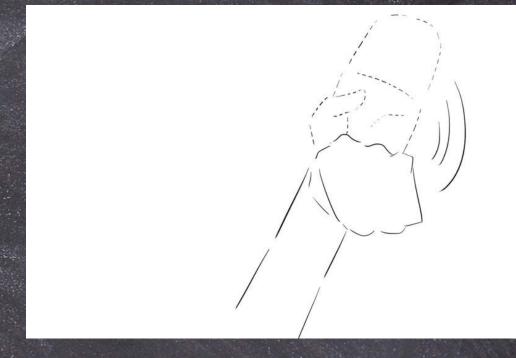
ibu melakukan aktivitas memasak nasi di dapur

- Kegiatan seorang ibu melakukan aktivitas memasak menggunakan tungku (shoot di dapur)
- Kemudian ibu mengambil cerobong bambu untuk meniup api agar api tetap hidup
- Selanjutnya ibu mengaduk nasi dan menunggu hingga matang









Terlihat Anak Sedang asik mengobrol diruang tamu, lalu ibu memanggil anak anak untuk membantunya dan melakukan dialog:
Ibu: "uy nak (shoot tangan ibu memanggil), ija tulung pai mak nyiapko mi pakai mengan bebarong, usungko pai lakkai no"
Terjemah: "uy nak, sini tolong dulu ibu nyiapin nasi untuk makan bareng, bawain lakkai itu"

- Pada saat terdengar suara ibu, sisi menjawab dan ke4 nya menoleh kearah ibu
 - sisi menajawab : "yu mak, ajo sekam mik disan"
 - Terjemah: "iya bu, ini kami kesana"
- sisi mengambil lakkai Kemudian ke4 anak bergegas menuju ke dapur





Ibu dan anak anak memasukkan nasi ke dalam lakkai lalu berjalan menuju ruang makan sambil bermain dan bercanda ria









- Ke4 penari bergantian mengisi lakkai yang kosong sambil bermain dan bercanda ria
- Ibu dan anak-anak meletakkan Lakkai diatas Kepalanya dan berusaha menjaga keseimbangan agar Lakkai tidak terjatuh setelah bercanda ria mereka melakukan
- setelah bercanda ria mereka melakukan proses menghidangkan makanan diruang makan

Tennakasih